

**PENGARUH PEMBERIAN TERAPI AKUPRESUR LI 4, LI 20 dan ST 40
TERHADAP LAMANYA BATUK PILEK PADA BALITA USIA 1- 4 TAHUN DI
PUSKESMAS ARJOWINANGUN
KOTA MALANG**

Mila Krisnawati¹, Anik Sri Purwanti², Raden Maria Veronika Widiatripalupi³

¹Puskesmas Arjowinangun Malang

^{2,3} Institut Teknologi, Sains, dan Kesehatan RS.DR. Soepraoen Kesdam V/BRW

(Korespondensi: aniksri@itsk-soepraoen.ac.id)

ABSTRAK

Pendahuluan: Pijatan *Akupresur* LI 4, LI 20 dan ST40 yang dilakukan dengan benar pada titik titik batuk pilek akan membuat relaksasi otot, termasuk organ paru pun ikut menjadi relaksasi dan pendistribusian darah menjadi lebih lancar dengan tujuan supaya penyembuhan batuk pilek menjadi lebih cepat. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh *Akupresur* terhadap lamanya batuk pilek pada balita. **Metode:** Instrumen dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner dan lembar observasi. Metode penelitian yang digunakan adalah *Pre Eksperimen* dengan pendekatan *one group pretest-posttest design*. Teknik sampling menggunakan teknik sampling *Purposive Sampling* dengan responden sebanyak 24 responden. **Hasil:** Hasil penelitian Lamanya batuk pilek pada balita usia 1-4 tahun sebelum diberikan terapi akupresur LI4, LI 20, dan ST 40 di Puskesmas Arjowinangun Kota Malang dalam kategori sedang. Lamanya batuk pilek pada balita usia 1-4 tahun sesudah diberikan terapi akupresur LI4, LI 20, dan ST 40 di Puskesmas Arjowinangun Kota Malang dalam kategori sembuh. Berdasarkan uji *Wilcoxon* menunjukkan bahwa tingkat sig.(2-tailed) diketahui sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian terapi akupresur LI4, LI 20, dan ST 40 terhadap lamanya batuk pilek pada balita usia 1-4 Tahun. **Kesimpulan:** Sehingga dapat disimpulkan bahwa Diharapkan ibu atau pendamping bayi memiliki pengetahuan tentang terapi akupresur dan mengetahui penanganan pada balita yang mengalami batuk pilek.

Kata Kunci : Terapi Akupresur, LI 4, LI 20, ST 40, Lamanya Batuk Pilek

THE EFFECT OF GIVING ACUPRESSURE THERAPY LI 4, LI 20 and ST 40 ON THE DURATION OF COUGH AND COLD IN TODDLER 1-4 YEARS AT ARJOWINANGUN HEALTH CENTER, MALANG CITY

ABSTRACT

Introduction: *Acupressure* massage LI 4, LI 20 and ST40 which is done correctly at the point of cough and cold will make muscle relaxation, including the lungs also become relaxed and blood distribution becomes smoother with the aim of healing coughs and colds faster. The purpose of this study was to determine the effect of *acupressure* on the duration of cough and cold in toddlers. **Methods:** The instrument in this study was to use a questionnaire and an observation sheet. The research method used is *Pre Experiment* with a *one group pretest-posttest design* approach. The sampling technique used

purposive sampling technique with 24 respondents. Results: The results of the study The duration of cough and cold in toddlers aged 1-4 years before being given acupressure therapy LI4, LI 20, and ST 40 at the Arjowinangun Health Center Malang City in the moderate category. The duration of cough and cold in toddlers aged 1-4 years after being given acupressure therapy LI4, LI 20, and ST 40 at the Arjowinangun Health Center Malang City in the cured category. Based on the Wilcoxon test, it shows that the level of sig.(2-tailed) is known to be $0.000 < 0.05$, so it can be concluded that there is an effect of giving LI4, LI 20, and ST 40 acupressure therapy on the duration of cough and cold in toddlers aged 1-4 years. Conclusion: So it can be concluded that it is expected that mothers or baby companions have knowledge about acupressure therapy and know how to handle toddlers who have coughs and colds
Keywords: Acupressure Therapy, LI 4, LI 20, ST 40, Duration of Cough and Cold

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:
Diterima: 9 Januari 2023
Disetujui: 29 April 2023
Tersedia secara online: 30 April 2023

Alamat Korespondensi:
Nama: Anik Sri Purwanti
Afiliasi: ITS RS dr. Soepraoen Malang
Alamat: Jl. S. Supriadi no 22 Kota Malang
Email: aniksri@itsk-soepraoen.ac.id

PENDAHULUAN

Penyakit batuk, pilek dan demam merupakan bentuk dari ISPA yang paling sering menyerang pada balita. ISPA adalah proses inflamasi yang disebabkan oleh virus, bakteri, atipikal (mikroplasma) atau substansi asing yang melibatkan suatu atau semua bagian saluran pernafasan (Wong, 2003). Penyakit ini masih dianggap remeh oleh beberapa keluarga dan tidak berbahaya, sehingga dapat mengenai anak berulang kali. Kebanyakan orang tua tidak mengerti bahwa penyakit ini dapat menimbulkan penyakit yang lebih berat jika tidak segera diobati terutama saat daya tahan tubuh menurun. Batuk pilek adalah infeksi primer nasofaring dan hidung yang sering mengenai bayi dan anak. Penyakit batuk pilek pada balita cenderung berlangsung lebih berat karena infeksi mencakup daerah sinus paranasal, telinga bawah, dan nasofaring disertai demam yang tinggi. Batuk pilek sebenarnya

merupakan *Self Limited Diseased* yang akan sembuh dengan sendirinya dalam waktu 5-6 hari jika tidak terjadi invasi kuman lain (ngastiyah,2018).

Berdasarkan hasil (RISKESDAS 2018) data prevalensi ISPA di Jawa Timur sekitar 9,5% dan hanya 6,0% kasus yang telah terdiagnosis pasti oleh nakes. Ditemukan data Prevalensi ISPA menurut karakteristik pada kelompok usia 1-4 tahun sekitar 13,7% dan hanya 8,0% kasus yang telah terdiagnosa oleh nakes. Mengutip data Badan Pusat Statistik (BPS) pada 2019, kasus ISPA di Kota Malang ada sebanyak 15.736 kasus. Data yang didapat dari Puskesmas Arjowinangun Kota Malang menunjukkan bahwa Puskesmas Arjowinangun Kota Malang memiliki empat Kelurahan yaitu Kelurahan Arjowinangun, Kelurahan Bumiayu, Kelurahan Tlogowaru, dan Kelurahan Mergosono. Pada tahun 2019 Dari total keseluruhan kasus yang ada di wilayah

kerja Puskesmas Arjowinangun memiliki 857 kejadian ISPA pada balita usia 1-4 tahun,. Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada tahun 2019 Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) menempati urutan pertama diantara sepuluh besar penyakit dengan jumlah kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) di Puskesmas Arjowinangun. Pada balita di tahun 2019 terdapat 857 (29,67%) kejadian ISPA pada balita dalam empat wilayah kerja Puskesmas Arjowinangun.

Penanganan Batuk pilek dapat diatasi dengan 2 metode. Adapun metode yang dapat dilakukan untuk mengobati batuk pilek, yaitu metode farmakologi dan non farmakologi. Menurut Hartono penanganan batuk pilek secara non farmakologi lebih aman digunakan karena tidak menggunakan efek samping seperti obat-obatan karena terapi nonfarmakologi menggunakan proses fisiologis. Metode nonfarmakologi antara lain dengan the jahe, *Akupresur* dan madu dan lada putih. (Hartono, 2017). *Akupresur* merupakan salah satu metode pengobatan/ penyehatan dengan melakukan pemijatan/ penekanan jari di permukaan kulit, dimana pemijatan atau penekanan tersebut akan mengurangi ketegangan, meningkatkan sirkulasi darah dan merangsang kekuatan energi tubuh untuk menyembuhkan atau menyehatkan. *Akupresur* merupakan metode yang efektif terutama untuk terapi diri sendiri,

menghilangkan ketegangan otot maupun tekanan stress dan mengurangi keluhan gangguan-gangguan tertentu (Helena, 2017). Titik-titik *Akupresur* berada dipermukaan kulit yang memiliki kepekaan bioelektrik, selain itu pijatan *Akupresur* dapat merangsang keluarnya hormon endomorfina (hormon sejenis morfin yang dihasilkan dari dalam tubuh untuk memberi rasa tenang). Dengan menekan titik tertentu selama 5-10 menit dan dilakukan setiap pagi, siang dan malam. Adapun titik – titik tersebut LI 4, LI 20 dan ST 40. Pengobatan yang baik memerlukan waktu sekitar 3 hari untuk sembuh (Hartono, 2012) sehingga evaluasi dilakukan setelah 3 hari pemberian terapi *Akupresur*. Penelitian terkait pengaruh *Akupresur* terhadap penurunan lamanya batuk pilek yang dilakukan oleh Sin Heo Dkk (2015) di klinik pengobatan Oriental dan rumah sakit kovalen di Korea Selatan, didapatkan hasil terdapat perbedaan yang signifikan antara pengaruh *Akupresur* terhadap penurunan lamanya batuk pilek. Berdasarkan data tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh terapi *Akupresur* terhadap lamanya batuk pilek pada balita di Puskesmas Arjowinangun Kota Malang.

METODE PENELITIAN

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah pre eksperimen, dengan pendekatan *one group pretest-posttest design*

yang artinya adalah dengan melakukan kegiatan penelitian yang memberikan tes awal (pretest) sebelum diberikan perlakuan, setelah diberikan perlakuan barulah memberikan tes akhir (posttest). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak balita usia 1-4 tahun yang mengalami batuk pilek dan berkunjung di Puskesmas Arjowinangun Kota Malang. Pada bulan Oktober 2021 terdapat 26 balita. Variabel Independen dalam penelitian ini adalah *Akupresur*. Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah lamanya batuk pilek pada balita.. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar checklist dan kuesioner. Setelah data didapatkan, maka dilakukan analisis data menggunakan software IBM SPSS Statistics 23.

HASIL PENELITIAN

Pada panduan pengumpulan data terstruktur diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Penelitian Pengaruh Pemberian Terapi Akupresur Li 4, Li 20 Dan St 40 Terhadap Lamanya Batuk Pilek Pada Balita Usia 1- 4 Tahun

Karakteristik	Indikator	n	%
Usia Responden	13-18 bulan	4	16,7
	19-24 bulan	7	29,2
	25-30 bulan	6	25,0
	31-36 bulan	2	8,3
	37-42 bulan	3	12,5
	43-48 bulan	2	8,3
Jenis Kelamin	Laki-laki	11	17,6
	Perempuan	13	17,6

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 1 bahwa dari 24 responden memiliki

usia 19-24 bulan yaitu sebanyak 7 responden (29,2%). Serta dari 24 responden memiliki jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 13 responden (54,2%).

Tabel 2. Karakteristik Umum Responden Berdasarkan Berat Badan, kondisi dan Pendamping Balita

Karakteristik	N	%
BB Balita		
Normal	24	100%
Tidak normal	0	0%
Kondisi Balita		
Batuk Pilek	24	100%
Demam	0	0%
Sehat	0	0%
Pendamping Balita		
Ibu	16	66,6%
Nenek	4	16,7%
Pengasuh	4	16,7%

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel.2 bahwa dari karakteristik Berat Badan Balita seluruh responden memiliki berat badan antara normal yaitu sesuai dengan usianya sejumlah 24 responden (100%). Dengan kondisi balita seluruh responden memiliki kondisi batuk pilek yaitu sejumlah 24 responden (100%). Sedangkan dari segi karakteristik pendamping balita hampir seluruhnya didampingi oleh ibu yaitu sejumlah 16 responden (66,6%).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada tanggal 1 November- 31 Mei 2022 di Puskesmas Arjowinangun, Kecamatan kedung kandang, Kota malang, sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan maka bagian ini akan dibahas hasil penelitian yang telah dilaksanakan sesuai dengan analisis yang disajikan.

Tabel 3. Hasil Analisa Pengaruh Pemberian Terapi Akupresur Li 4, Li 20 Dan St 40 Terhadap Lamanya Batuk Pilek Pada Balita Usia 1- 4 Tahun

Pengkuran	Akupresure	Lama Batuk Pilek			Total
		Ringan	Sedang	Sembuh	
Pretest	Tidak Dilakukan	6	18	0	24
Post-test	Dilakukan	4	0	20	24

1. Hasil penelitian balita usia 1-4 tahun yang mengalami batuk pilek sebelum diberi terapi Akupresur.

Frekuensi lamanya batuk pilek sebelum diberikan akupresur LI4, LI 20, dan ST 40 hampir seluruhnya responden mengalami batuk pilek yang sedang yaitu sejumlah 18 responden (75%), sedangkan responden yang mengalami batuk pilek ringan yaitu sebanyak 6 responden (25%). Batuk pilek pada balita kerap sering kali terjadi dikarenakan berbagai macam faktor, salah satunya dari makanan, kondisi fisik yang drop serta tertular dari orang lain. Batuk merupakan reaksi alami tubuh untuk mengeluarkan kotoran, virus, serta kuman, dari saluran pernapasan. Oleh karena itu, [batuk yang dialami](#) balita sebenarnya bukanlah kondisi yang berbahaya. Namun, ketika batuk akan menjadi lebih rewel dan sulit beristirahat, hal ini membuat banyak orang tua merasa khawatir dan ingin segera meredakan batuk yang dirasakan oleh balita yaitu dengan berbagai macam obat. *Sesuai anjuran kementerian kesehatan bahwa, perlu upaya perawatan kesehatan secara mandiri dengan memanfaatkan taman obat*

2. Hasil penelitian balita usia 1-4 tahun yang mengalami batuk pilek setelah diberi

terapi Akupresur

Frekuensi lamanya batuk pilek sesudah dilakukan akupresur LI4, LI 20, dan ST 40 hampir seluruh responden mengalami kemajuan yaitu sembuh yaitu sejumlah 20 responden (83,3%), sedangkan responden yang masih mengalami batu pilek ringan yaitu sebanyak 4 responden (16,7%). yaitu tepat sebanyak 7 responden (14%) sedangkan tidak tepat sebanyak 43 responden (86%). Akupresur telah menjadi terapi yang sangat umum dan banyak dipilih sebagai metode penyembuhan karena tidak memerlukan asupan obat dan juga non-invasif, berbeda dengan terapi akupuntur dan sangat cocok untuk balita. Selain itu, pemberian terapi akupresur adalah terapi yang juga dapat meningkatkan kenyamanan tubuh balita. Namun harus tetap diperhatikan dalam memahami titik terapi, sehingga aman dan efektif untuk digunakan menangani suatu masalah pada balita.

Hasil penelitian di Universitas Bozok, Turki (2019) menunjukkan bahwa akupresur efektif dalam menghilangkan gejala penyakit pernapasan, meningkatkan saturasi oksigen. Terapi ini harus diintegrasikan ke dalam praktik asuhan keperawatan dan perawat harus dilatih dengan pendidikan dalam program layanan yang berkelanjutan.

3. Hasil Analisa Pengaruh Akupresur terhadap lamanya batuk pilek pada balita usia 1- 4 tahun

Rata – rata frekuensi lamanya batuk pilek dari 24 responden sebelum dan sesudah diberikan terapi akupresur LI4, LI 20, dan ST 40 terjadi kenaikan dengan $p\text{-value } 0,000 < 0,05$ yang artinya terdapat pengaruh pemberian terapi akupresur LI4, LI 20, dan ST 40 terhadap lamanya batuk pilek antara sebelum dan sesudah.

Dari hasil tabel 4.11 didapatkan hasil pemberian terapi akupresur LI4, LI 20, dan ST 40 sebelum diberikan dan sesudah terhadap lamanya batuk pilek pada balita usia 1-4 tahun di puskesmas Arjowinangun, Kecamatan Kedungkandang, Kota Malang di dapat nilai $p\text{ value} = 0,000 < \alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak sehingga Ada pengaruh pemberian Akupresur LI 4, LI 20 dan ST 40 terhadap lamanya batuk pilek pada balita usia 1-4 tahun di Puskesmas Arjowinangun Kota Malang.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian terapi akupresur LI4, LI 20 dan ST 40 terhadap lamanya batuk pilek pada balita usia 1-4 tahun di Puskesmas Arjowinangun Kota Malang

DAFTAR PUSTAKA

Arifianto, 2017, *Orangtua Cermat Anak Sehat*, Jakarta: Gagas Media.

- Deng, H., Shen, X., 2018, *Review Article The Mechanism of Moxibustion: Ancient Theory and Modern Research*, Tersedia Online, [12 April 2020], <http://scholar.google.co.id>
- Dewi, H. L.; dkk, 2017, *Pengenalan Ilmu Pengobatan Timur Akupresur Level II KKNi dan Akupresur Aplikatif untuk Mengurangi Keluhan pada Kasus-Kasus Kebidanan*, LKP Kunci Jemari-P3AI.
- _____; dkk, 2017, *WHO Standard Acupuncture Point Locations*, LKP Kunci Jemari-P3AI.
- Dinkes, Kota Malang, 2019, *Profil Kesehatan Kota Malang Tahun 2019*, Tersedia Online, [1 September 2019], <http://dinkes.malangkota.go.id>
- _____, 2017, *Profil Kesehatan Provinsi Jawa timur Tahun 2018*, Tersedia Online, [1 September 2019], <http://www.depkes.go.id>
- Eric, V., 2017, *50 Rahasia Alami Meringankan Gejala Batuk Pilek*, Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Eveline; IBCLC; Djameludin, N, 2018, *Panduan Pintar Merawat Bayi dan Balita*, Jakarta: Wahyu Media.
- Fajarianti, A. O., 2019, *Pengaruh Akupresur terhadap Lamanya Batuk Pilek pada Balita di Puskesmas Margorejo Metro Selatan Kota Metro*, Skripsi, Lampung: Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang.
- Hadikusumo, B., 2018, *Tusuk Jarum Upaya Penyembuhan Alternatif*, Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Harjaningrum, A. T., 2018, *Smart Patient Mengupas Rahasia Menjadi Pasien Cerdas*, Jakarta: Lingkar Pena Publishing House.
- Hartono, R. I. W, 2017, *Akupresur untuk Berbagai Penyakit dilengkapi dengan terapi Gizi Medik & Herbal*, Yogyakarta: Rapha Publishing.
- HonestDocs, 2019, *Urutan Gejala Flu Pilek Biasa (Common Cold) dari Hari ke Hari*, Tersedia Online, [20 Desember 2019], <http://www.honestdocs.id>

- Huang, C., *etc*, 2018, *Review Article Moxibustion in Early Chinese Medicine and Its Relation to the Origin of Meridians: A Study on the Unearthed Literatures*, Tersedia Online [12 April 2020], <http://scholar.google.co.id>
- Husni, T., 2018, *Hubungan Infeksi Saluran Pernapasan Akut dengan Otitis Media Akut pada Anak Bawah Lima Tahun di Puskesmas Kuta Alam Kota Banda Aceh*, *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala*, Volume 11 Nomor 3, Tersedia Online, [17 Desember 2019], <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id>
- Ikhsan, M. N., 2017, *Dasar Ilmu Akupresur dan Moksibusi*, Jawa Barat: Bhimaristan Publishing.
- Kemendes, RI, 2018, *Profil Kesehatan Indonesia tahun 2018*, Kementerian Kesehatan RI, Tersedia Online, [1 September 2019], <http://www.depkes.go.id>
- _____, 2017, *Buku Bagan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS)*, Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Marisa, Y., 2019, *Pengaruh Terapi Akupresur terhadap Lama Hari Batuk Pilek pada ISPA Non Pneumoni pada Bayi di Puskesmas Margorejo*, Skripsi, Lampung: Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang.
- Meadow, S. R; Newell, S. J, 2003, *Lecture Notes: Pediatrika Edisi Ketujuh*, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Notoatmodjo, S., 2017, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta. Ramayulis, R.; Lesmana, L. C., 2018, *17 Alternatif untuk Langsing*, Jakarta: Penebar Plus+.
- Sakri, F., M., 2017, *Madu dan Khasiatnya*, Yogyakarta: Diandra Pustaka Indonesia. Saputra, K., 2017, *Akupunktur Dasar*, Surabaya: Airlangga University Press.
- Sugiyono, 2018, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, 2017, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suzuki, M., Yokoyama, Y., Yamazaki, H., 2017, *Research Into Acupuncture for Respiratory Disease in Japan: A Systematic Review*, Tersedia Online, [12 April 2020], <http://scholar.google.co.id>